

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang adalah salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, dan mencakup sekitar 3,1% dari total luasnya. Terletak di bagian timur provinsi, di pesisir utara Pulau Jawa, dan berbatasan langsung dengan Jawa Timur. Lokasi ini menjadikannya titik strategis untuk jalur pantai utara Pulau Jawa. Secara geografis, Dengan pertumbuhannya ke arah barat dan timur, Kabupaten Rembang menunjukkan kekuatan jalur transportasi regional di pantai utara Pulau Jawa. Selain itu, pertumbuhannya ke arah selatan menunjukkan hubungan yang erat dengan daerah sekitarnya, terutama dengan Kabupaten Tuban, Kabupaten Blora, dan Kabupaten Pati. Kondisi ini secara alami merupakan keunggulan dan daya tarik lokasi.

2.1.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Rembang terletak di antara 111°00' - 111°30' BT dan 6°30' - 7°06' LS. Dengan luas wilayah mencapai 1.035,70 km², Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten yang cukup besar di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar wilayahnya, sekitar 56,83 persen, adalah dataran rendah, sementara bagian selatan memiliki ketinggian yang lebih tinggi. Empat kecamatan di

Kabupaten Rembang, yaitu Sedan, Pancur, Kragan, dan Sluke, berada pada ketinggian lebih dari 700 mdpl, sedangkan Kecamatan Kaliori merupakan wilayah terendah dengan ketinggian antara 0-25 mdpl.

Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Pati di barat, Kabupaten Blora di selatan, dan Kabupaten Tuban di timur. Terdapat empat belas kecamatan di Kabupaten Rembang: Sumber, Bulu, Gunem, Sale, Sarang, Sedan, Pamotan, Sulang, Kaliori, Rembang, Pancur, Kragan, Sluke, dan Lasem..

Tabel 2. 1

Luas Wilayah Kabupaten Rembang Menurut Kecamatan Tahun 2013-2023

Kecamatan	Luas Daerah (Hektar)			
	2023	2022	2021	2013
Sumber	7.820	7.820	7.820	7.673
Bulu	10.110	10.110	10.110	10.240
Gunem	8.473	8.473	8.473	8.020
Sale	10.901	10901	10901	10.714
Sarang	9.286	9.286	9.286	9.133
Sedan	8.737	8.737	8.737	7.964
Pamotan	8.060	8.060	8.060	8.156
Sulang	8.481	8.481	8.481	8.454
Kaliori	6.172	6.172	6.172	6.150
Rembang	6.171	6.171	6.171	5.881
Pancur	4.300	4.300	4.300	4.594
Kragan	6.708	6.708	6.708	6.166
Sluke	3.828	3.828	3.828	3.759
Lasem	4.623	4.623	4.623	4.504
Kab. Rembang	103.670	103.670	103.670	101.408

Sumber: (BPS KABUPATEN REMBANG, 2024)

2.1.2. Kondisi Topografi

Kabupaten Rembang memiliki topografi yang beragam, meliputi wilayah pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Ketinggian wilayahnya bervariasi, dengan sebagian kecil (11,81%) berada pada ketinggian 0-7 meter di atas permukaan laut. Lebih dari setengah wilayahnya (56,83%) terletak pada ketinggian 8-100 meter, sementara sekitar seperempat area (28,29%) berada pada ketinggian 101-500 meter. Hanya sebagian kecil (3,07%) yang mencapai ketinggian 501-1.000 meter di atas permukaan laut.

Dari segi kemiringan lahan, hampir setengah wilayah Kabupaten Rembang (45,72% atau 46.367 hektar) memiliki kemiringan yang sangat landai, yakni 0-2%. Sebagian besar wilayah lainnya (35,84% atau 36.374 hektar) memiliki kemiringan yang masih tergolong landai, yaitu 3-15%. Wilayah perbukitan dengan kelerengan 16-40% mencakup 13,78% dari total area kabupaten. Sementara itu, wilayah pegunungan dengan kemiringan lebih dari 40% hanya meliputi sebagian kecil (4,66%) dari keseluruhan wilayah Kabupaten Rembang.

Karakteristik topografis yang beragam ini menggambarkan variasi bentang alam Kabupaten Rembang, mulai dari daerah pantai yang relatif datar hingga kawasan pegunungan yang curam.

Keberagaman ini tentunya memberikan potensi dan tantangan tersendiri dalam pengembangan dan pengelolaan wilayah Kabupaten Rembang.

Berdasarkan penggunaan lahan, Kabupaten Rembang terdiri atas lahan sawah sebesar 29.020 hektar (28,62%), lahan bukan sawah sebesar 53.156 hektar (52,42%), dan lahan bukan pertanian sebesar 19.232 hektar (18,96%). Menurut luas penggunaan lahan, lahan terbesar adalah tegalan sebesar 32,94%, hutan sebesar 23,45%, dan sawah tadah hujan sebesar 20,08%.

2.1.3. Kondisi Demografis

Kabupaten Rembang terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa, dan 7 kelurahan, dengan total Rukun Warga sebanyak 971 dan Rukun Tetangga sebanyak 3.478. Hingga Desember 2022, jumlah penduduk Kabupaten Rembang mencapai 651.704 jiwa, terdiri dari 328.017 jiwa pria dan 323.687 jiwa wanita. Agama yang dianut di Kabupaten Rembang meliputi Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, serta Konghucu/Penghayat Kepercayaan. Sebagian besar penduduk memeluk agama Islam, sementara sisanya menganut agama lain dan sebagian kecil mengikuti kepercayaan tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat di Kabupaten Rembang umumnya berbahasa Jawa, meskipun sebagian juga menggunakan bahasa Indonesia.

Kecamatan-kecamatan di Rembang tidak hanya berfungsi sebagai pembagi administratif, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan bagi masyarakat. Keberagaman desa dan kelurahan mencerminkan tradisi lokal yang kaya serta potensi sumber daya alam yang melimpah, menjadikan Kabupaten Rembang sebagai daerah yang menarik untuk dijelajahi dan dikembangkan. Kabupaten Rembang terdiri dari 14 kecamatan yang mencakup 287 desa dan 7 kelurahan. Populasi di daerah ini mencapai 651.704 jiwa, dengan rincian 328.017 jiwa laki-laki (50,33%) dan 323.687 jiwa perempuan (49,67%).

Tabel 2. 2

Distribusi Penduduk di Kabupaten Rembang Desember Tahun 2022

No	Kecamatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Sumber	18.618	5,68%	18.749	5,79%	37.367	5%
2	Bulu	14.261	4,35%	14.140	4,37%	28.401	4%
3	Gunem	12.398	3,78%	12.155	3,76%	24.553	4%
4	Sale	19.705	6,01%	19.348	5,98%	39.053	6%
5	Sarang	31.590	9,63%	30.335	9,37%	61.925	10%
6	Sedan	28.727	8,76%	27.550	8,51%	56.277	9%
7	Pamotan	25.728	7,84%	24.881	7,69%	50.609	8%
8	Sulang	19.780	6,01%	19.828	6,11%	39.608	6%
9	Kaliori	21.458	6,54%	21.806	6,74%	43.264	7%
10	Rembang	45.750	13,95%	46.316	14,31%	92.066	14%
11	Pancur	15.860	4,84%	15.536	4,80%	31.396	5%
12	Kragan	33.213	10,13%	32.600	10,07%	65.813	10%
13	Sluke	15.012	4,58%	14.851	4,59%	29.863	5%
14	Lasem	25.917	7,90%	25.592	7,91%	51.509	8%
Total		328.017	100,00%	323.687	100,00%	651.704	100%

Sumber: (Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kab. Rembang)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Rembang adalah kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Rembang, mencapai 92.066 jiwa, yang setara dengan 14,13% dari total populasi kabupaten. Sebaliknya, Kecamatan Gunem memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 24.553 jiwa, yang merupakan 3,77% dari keseluruhan penduduk Kabupaten Rembang.

Laju pertumbuhan penduduk merujuk pada rata-rata tahunan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah selama periode tertentu. Dengan memahami laju ini, kita dapat menganalisis dan mengetahui perubahan jumlah penduduk antara dua waktu yang berbeda. Informasi ini sangat penting untuk perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya, serta kebijakan sosial dan ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, laju pertumbuhan penduduk juga dapat memberikan gambaran mengenai dinamika demografis yang terjadi, sehingga membantu dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul akibat perubahan populasi.

Tabel 2. 3

Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2021	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Angka Pertumbuhan Penduduk
1	Sumber	36.988	37.367	1,02
2	Bulu	28.146	28.401	0,91

Sumber: (Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kab. Rembang)

Tabel 2. 4
Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan
Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2021	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Angka Pertumbuhan Penduduk
3	Gunem	24.448	24.553	0,43
4	Sale	38.798	39.053	0,66
5	Sarang	61.230	61.925	1,14
6	Sedan	55.618	56.277	1,18
7	Pamotan	50.266	50.609	0,68
8	Sulang	39.332	39.608	0,7
9	Kaliori	42.848	43.264	0,97
10	Rembang	91.618	92.066	0,49
11	Pancur	31.093	31.396	0,97
12	Kragan	65.211	65.813	0,92
13	Sluke	29.770	29.863	0,31
14	Lasem	51.111	51.509	0,78
Total		646.477	651.704	0,81

Sumber: (Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kab. Rembang)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Rembang pada tahun 2021 mencapai 0,81 persen. Angka ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Rembang untuk tahun 2022 termasuk dalam kategori tinggi, yaitu berada dalam rentang 0-1%. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, Kecamatan Sedan mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi dengan angka 1,18 persen, diikuti oleh Kecamatan Sarang yang memiliki laju pertumbuhan sebesar 1,14 persen. Sementara itu, Kecamatan Sluke tercatat sebagai kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terendah, yakni hanya 0,31 persen.

2.2. Gambaran Umum Dinas

2.2.1. Deskripsi Lokasi

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang berada di Jalan Rembang - Lasem No.Km.02, Tireman Timur, Tireman, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah (59219) dengan nomor telepon yang bisa dihubungi (0295) 691056.

2.2.2. Visi Misi

a. Visi

“ Menjadi instansi yang profesional dalam usaha pemberdayaan industri, dagang, koperasi dan UMKM dalam rangka meningkatkan daya saing dengan memperhatikan potensi sumber daya lokal”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang profesional
- 2) Mengembangkan iklim usaha yang kondusif
- 3) Optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal
- 4) Menembangkan sinergi dan peran serta dunia usaha dan masyarakat dalam penegmbangan ekonomi lokal
- 5) Peningkatan pendapatn asli daerah melalui pengoptimalan pengelolaan aset daerah

2.2.3. Tujuan

Tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Dindagkop UKM) Kabupaten Rembang

untuk periode 2021-2026 merupakan implementasi dari visi dan misi Bupati serta Wakil Bupati Rembang. Fokus utama dari tujuan dan sasaran ini adalah pengembangan sektor perdagangan, koperasi, dan UKM di Kabupaten Rembang.

Dindagkop UKM Kabupaten Rembang memiliki dua tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu: (1) Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah, dan (2) Meningkatkan pertumbuhan koperasi serta UMKM. Untuk mencapai kedua tujuan tersebut, terdapat tiga sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Peningkatan usaha perdagangan.
- 2) Peningkatan kelembagaan koperasi.
- 3) Peningkatan usaha mikro.

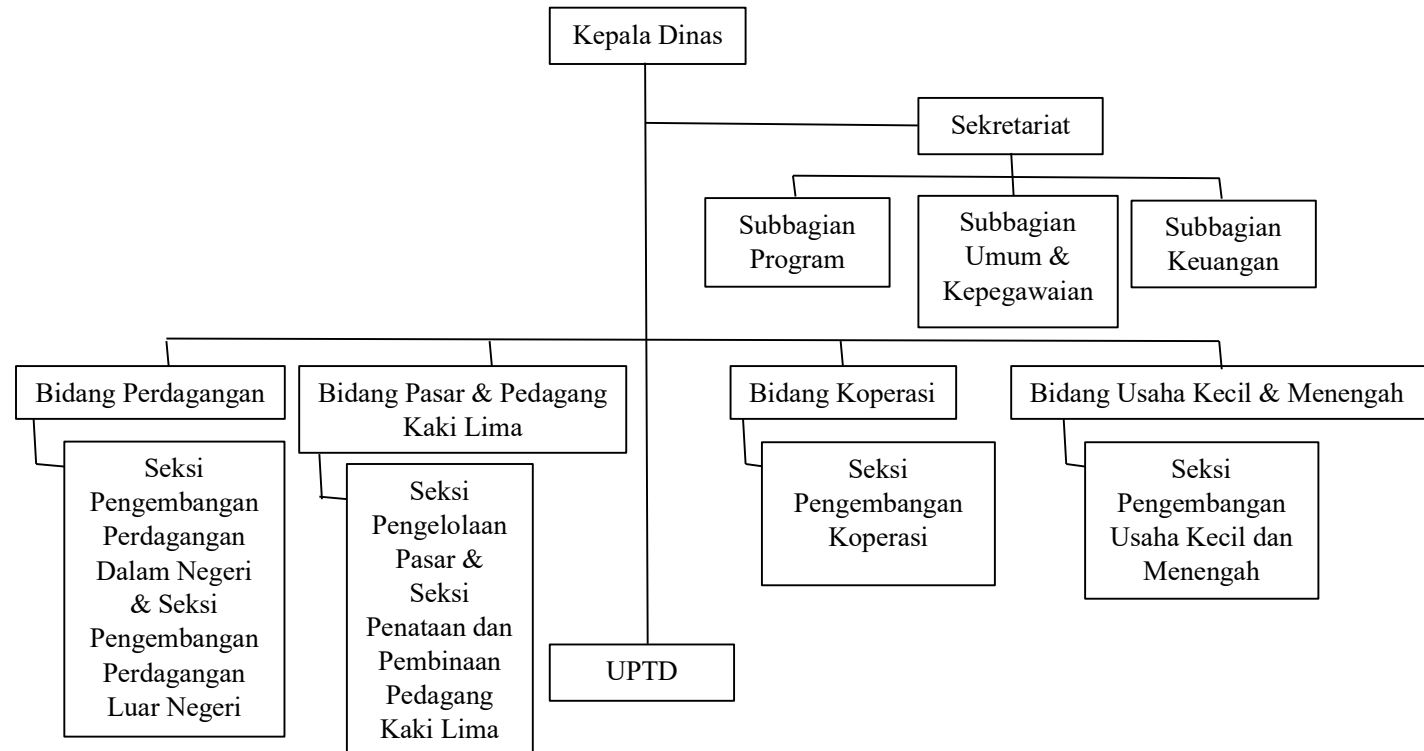
2.2.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dindagkop UKM Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dindagkop UKM;
- 2) Sekretariat terdiri dari :
 - a. Subbag Program;
 - b. Subbag Keuangan;
 - c. Subbag Umum dan KePegawaian.
- 3) Bidang Perdagangan terdiri dari:

- a. Sub Koordinator Kepatuhan Perizinan Usaha
Perdagangan;
 - b. Sub Koordinator Pengawasan dan Pengendalian
Distribusi Perdagangan;
 - c. Sub Koordinator Promosi dan Pengembangan Ekspor;
- 4) Bidang Pasar dan Pedagang Kaki Lima terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Pasar;
 - b. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pembinaan Pedagang
Pasar;
 - c. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pembinaan Pedagang
Kaki Lima;
- 5) Bidang Koperasi terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Pengembangan Usaha Koperasi;
 - b. Sub Koordinator Pengawasan dan Pengendalian Koperasi;
 - c. Sub Koordinator Pembiayaan Koperasi;
- 6) Bidang Usaha Kecil dan Menengah terdiri dari:
 - a) Sub Koordinator Pengembangan Usaha Mikro;
 - b) Sub Koordinator Pengembangan Sarana Prasarana Usaha
Kecil dan Menengah;
 - c) Sub Koordinator Pengembangan Kemitraan Usaha Kecil
dan Menengah III;
- 7) UPTD;
 - a) Kelompok jabatan fungsional.

Gambar 2. 1 Bagan Organisasi Dinas Perdagangan Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Rembang



2.2.5. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2021 mengenai posisi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Rembang, berikut adalah peran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

A. KEPALA DINAS

1. Tugas Pokok : Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (Dindagkop UKM) Kabupaten Rembang bertanggung jawab membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan dan koperasi, serta usaha kecil dan menengah, yang merupakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah tersebut.
2. Fungsi :
 - 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang perdagangan serta koperasi, usaha kecil, dan menengah.
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan dan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
 - 3) Melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan perdagangan serta koperasi, usaha kecil, dan menengah.

- 4) Melakukan evaluasi dan pelaporan terkait bidang perdagangan dan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
- 5) Menjalankan fungsi kesekretariatan dinas.
- 6) Mengendalikan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
- 7) Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

B. SEKRETARIS

1. Tugas Pokok : Sekretaris Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Dindagkop UKM) Kabupaten Rembang memiliki tugas untuk merumuskan konsep dan melaksanakan kebijakan, mengkoordinasikan berbagai kegiatan, melakukan pemantauan dan evaluasi program, serta menyusun laporan yang mencakup aspek program, keuangan, kehumasan, keorganisasian, dan ketatalaksanaan. Selain itu, Sekretaris juga bertanggung jawab atas pembinaan ketatausahaan, pengelolaan kearsipan dan kerumahtanggaan, pengelolaan kePegawaian, penyusunan produk hukum, serta memberikan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.
2. Fungsi :
 - 1) Melakukan koordinasi dan penyusunan rencana serta program kerja di lingkungan Dinas.

- 2) Memberikan pembinaan dan dukungan administrasi yang mencakup program, keuangan, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kePegawaian, dan pelayanan administrasi di dalam Dinas.
- 3) Mengkoordinasikan, membina, dan menata organisasi serta tata laksana di lingkungan Dinas.
- 4) Mengkoordinasikan penyusunan peraturan perundang-undangan di dalam Dinas.
- 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- 6) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas.
- 7) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 8) Menjalankan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

- a. Sub Bagian Program

Tugas:

- a) Menyiapkan bahan untuk perumusan di bidang perencanaan dan program kerja di lingkungan Dinas.

- b) Mengkoordinasikan bidang perencanaan dan program kerja di dalam Dinas.
- c) Melaksanakan dan memantau bidang perencanaan serta program kerja di lingkungan Dinas.
- d) Melakukan evaluasi dan pelaporan terkait bidang perencanaan dan program kerja di dalam Dinas.
- e) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sub Bagian Keuangan

Tugas:

- a) Menyiapkan bahan untuk perumusan di bidang perencanaan dan program kerja di lingkungan Dinas.
- b) Mengkoordinasikan bidang perencanaan dan program kerja di dalam Dinas.
- c) Melaksanakan dan memantau bidang perencanaan serta program kerja di lingkungan Dinas.
- d) Melakukan evaluasi dan pelaporan terkait bidang perencanaan dan program kerja di dalam Dinas.

- e) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas:

- a) Menyusun bahan untuk perumusan yang meliputi manajemen ketatausahaan, produk hukum, kehumasan, organisasi, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, barang milik daerah, serta administrasi pelayanan di Dinas.
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup manajemen ketatausahaan, produk hukum, kehumasan, organisasi, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, barang milik daerah, dan administrasi pelayanan dalam Dinas.
- c) Melaksanakan serta memantau pelaksanaan kegiatan yang mencakup manajemen ketatausahaan, produk hukum, kehumasan, organisasi, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, barang milik daerah, serta administrasi pelayanan di Dinas.

- d) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan terkait dengan manajemen ketatausahaan, produk hukum, kehumasan, organisasi, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, barang milik daerah, dan administrasi pelayanan di Dinas.
- e) Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. BIDANG PASAR DAN PEDAGANG KAKI LIMA

1. Tugas Pokok : Kepala Bidang Pasar dan Pedagang Kaki Lima bertanggung jawab untuk merumuskan konsep dan melaksanakan kebijakan, serta mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan semua hal yang berkaitan dengan Pasar dan Pedagang kaki lima. Tugas ini mencakup pengelolaan sarana dan prasarana Pasar, pembinaan Pedagang Pasar, serta pengelolaan dan pembinaan Pedagang kaki lima.
2. Fungsi :
 - 1) Pensyaratan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, dan pelaksanaan kegiatan Bidang Pasar dan Pedagang kaki lima, pengelolaan dan pembinaan Pedagang Pasar serta pengelolaan dan pembinaan Pedagang kaki lima.

- 2) Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan Bidang Pasar dan Pedagang kaki lima, pengelolaan dan pembinaan Pedagang Pasar serta pengelolaan dan pembinaan Pedagang kaki lima untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas.
- 3) Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Bidang Pasar dan Pedagang kaki lima, pengelolaan dan pembinaan Pedagang Pasar serta pengelolaan dan pembinaan Pedagang kaki lima.
- 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

- a. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Pasar

Tugas:

- a) Pembinaan, pengamanan, penegakan ketertiban, dan menjaga kebersihan di area Pasar.
- b) Perencanaan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana serta prasarana Pasar.
- c) Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Pasar.
- d) Pelaksanaan pendataan dan inventarisasi aset yang dimiliki Pasar.
- e) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh pimpinan.

b. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pembinaan
Pedagang Pasar

Tugas:

- a) Penyediaan data potensi Pasar lokal.
- b) Penyusunan profil Pasar lokal.
- c) Identifikasi, intensifikasi, pengumpulan, dan pengendalian pajak Pasar.
- d) Pembinaan dan regulasi Pasar lokal.
- e) Persiapkan materi pelaksanaan penerbitan surat izin penggunaan kios/loji Pasar dan izin lainnya di lingkungan Pasar.
- f) Memberikan layanan perpanjangan penggunaan kios/loji Pasar serta izin lain yang berada di lingkungan Pasar.
- g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

c. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pembinaan
Pedagang Kaki Lima

Tugas:

- a) Fasilitasi memberikan dukungan perkembangan bagi Pedagang kaki lima.
- b) Membantu dalam pembinaan manajemen dan kualitas barang dagangan.

- c) Menentukan lokasi tempat tinggal Pedagang kaki lima.
- d) Fasilitasi menyediakan sumber daya dan infrastruktur pendukung bagi Pedagang kaki lima.
- e) Merupakan koordinator utama dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan kesucian Pedagang kaki lima.
- f) Membuat profil tentang Pedagang kaki lima.
- g) Memperkuat kemampuan Pedagang kaki lima secara lebih efektif.
- h) Melakukan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh atasan.

D. UPTD

Tugas : Melaksanakan tugas-tugas operasional teknis dan/atau tugas-tugas teknis pendukung di lingkungan Dinas Perdagangan, Koperasi, serta Usaha Kecil dan Menengah.

E. Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dapat ditetapkan berdasarkan kebutuhan, dengan tugas untuk melakukan aktivitas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan.

2.3. Gambaran Umum Pasar Tradisional Kabupaten Rembang

2.3.1. Pasar Kota Rembang

Gambar 2. 2
Pasar Kota Rembang



Sumber: <https://daerah.sindonews.com> di akses pada 01/12/2024

Pasar Kota Rembang merupakan salah satu pusat perdagangan penting di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, yang telah mendapatkan predikat sebagai Pasar Tertib Ukur. Status ini menunjukkan bahwa semua pedagang di pasar tersebut menggunakan alat ukur yang telah terkalibrasi dan mengikuti sosialisasi mengenai peraturan kemetrolagian. Pemerintah pusat juga mengalokasikan dana sebesar Rp 120 miliar untuk pembangunan Pasar Kota Rembang, yang bertujuan untuk memperluas kapasitas pasar yang saat ini hanya memiliki luas sekitar 8.000 meter persegi dan sudah tidak mampu menampung jumlah pedagang yang mencapai 315 orang.

Selain Pasar Kota, terdapat beberapa pasar lain di Rembang yang juga berfungsi sebagai pusat perdagangan, seperti Pasar Sulang, Pasar Magersari, Pasar Babagan, Pasar Jolotundo, Pasar Gandrirojo, dan Pasar Sedan. Untuk memenuhi standar nasional, beberapa pasar di Rembang, seperti Pasar Kragan dan Pasar Kreatif Lasem, diusulkan untuk mendapatkan status Standar Nasional Indonesia (SNI). Kriteria SNI mencakup kebersihan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung. Badan Pusat Statistik (BPS) juga melakukan updating direktori pasar untuk mencakup semua pasar rakyat dengan bangunan permanen dan semi-permanen di Rembang, guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan adanya proyek pembangunan baru dan pengelolaan yang lebih baik, diharapkan Pasar Kota Rembang dapat menjadi lebih efisien dalam melayani masyarakat serta meningkatkan perekonomian lokal. Penataan yang baik akan membantu mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh pedagang yang meluber ke jalan. Secara keseluruhan, Pasar Kota Rembang berperan penting dalam dinamika ekonomi daerah dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta fasilitas bagi para pedagang dan pengunjung.

2.3.2. Pasar Sulang

Gambar 2. 3

Pasar Sulang



Sumber : www.rembangcyber.net di akses pada 01/12/2024

Pasar Kecamatan Sulang adalah salah satu pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, dan telah resmi menyandang predikat sebagai Pasar Tertib Ukur. Status ini diberikan untuk memastikan bahwa semua pedagang di pasar menggunakan alat ukur yang telah terkalibrasi dan mengikuti peraturan kemetrolagian, yang bertujuan untuk melindungi konsumen serta menertibkan transaksi di pasar. Pasar Sulang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari, termasuk sayur mayur, daging, ikan, dan barang kebutuhan pokok lainnya, dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan berbelanja bagi masyarakat setempat.

Pengelolaan pasar ini dilakukan oleh pemerintah daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas bagi pedagang dan pengunjung, termasuk upaya menjaga kebersihan

dan keamanan pasar. Selain itu, ada rencana untuk mengusulkan Pasar Sulang agar berstatus Standar Nasional Indonesia (SNI), yang mencakup peningkatan kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan di pasar. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) juga akan melakukan updating direktori pasar yang mencakup semua pasar rakyat di Rembang, termasuk Pasar Sulang, guna mendapatkan data mutakhir mengenai pasar dan mendukung perencanaan ekonomi daerah.

Dengan pengakuan sebagai Pasar Tertib Ukur dan upaya menuju standar nasional, Pasar Kecamatan Sulang berperan penting dalam perekonomian lokal dengan menyediakan akses mudah bagi masyarakat terhadap berbagai kebutuhan sehari-hari. Diharapkan bahwa pasar ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih bagi komunitas setempat.

2.3.3. Pasar Lasem

Gambar 2. 4

Pasar Lasem



Sumber : <https://www.gatra.net> di akses pada 01/12/2024

Pasar Rakyat Lasem merupakan inisiatif penting dalam pengembangan ekonomi lokal di Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sebagai salah satu pusat perdagangan yang strategis, pasar ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi komoditas, tetapi juga sebagai wadah untuk mempromosikan dan menjual produk khas daerah, seperti batik Lasem yang terkenal dengan corak pesisirnya. Sejarah Lasem sebagai "Tiongkok Kecil" menciptakan keberagaman budaya dan ekonomi, dan sejak zaman kolonial, daerah ini telah menjadi pelabuhan penting serta lumbung pangan. Dengan kapasitas kios mencapai 143 unit, Pasar Rakyat Lasem menyediakan berbagai produk lokal, termasuk kerajinan tangan dan makanan khas, sambil memberikan ruang bagi para pengrajin untuk memasarkan hasil karya mereka. Pasar ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kegiatan perdagangan dan pariwisata. Selain itu, peran pasar dalam pemberdayaan masyarakat lokal sangat signifikan; kolaborasi antara pemerintah dan komunitas bertujuan untuk menjadikan pasar ini sebagai pusat kegiatan ekonomi yang menguntungkan pedagang sekaligus menarik wisatawan. Dengan demikian, Pasar Rakyat Lasem diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal sambil mendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi simbol upaya kolektif dalam mengembangkan potensi daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan tradisi budaya yang kaya.

2.3.4. Pasar Kreatif Lasem

Gambar 2. 5

Pasar Kreatif Lasem



Sumber : <https://muria.suaramerdeka.com> di akses pada 01/12/2024

Pasar Kreatif Lasem adalah salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang untuk meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan ruang bagi para pedagang serta pengunjung. Terletak di kompleks Alun-alun Lasem, pasar ini memiliki tiga lantai, di mana lantai pertama dan kedua telah dimanfaatkan untuk kios-kios pedagang, sementara lantai ketiga masih dalam tahap pengembangan dan direncanakan akan menjadi arena permainan serta tempat pameran untuk berbagai event. Pemerintah daerah berencana menambahkan area permainan di lantai tiga untuk menarik lebih banyak pengunjung, sebagai bagian dari upaya untuk meramaikan pasar dan menjadikannya lebih menarik bagi keluarga dan anak-anak.

Lantai ketiga juga akan digunakan untuk pameran seni rupa dan kegiatan lainnya, memberikan kesempatan bagi seniman lokal untuk memamerkan karya mereka. Pasar Kreatif Lasem berfungsi sebagai wadah bagi para pedagang lokal untuk menjajakan produk mereka, dengan fokus pada produk kreatif dan kuliner khas daerah, yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Penempatan pedagang di pasar ini masih dalam pengawasan kementerian terkait, memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, Pasar Kreatif Lasem tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan budaya. Dengan adanya inovasi seperti penambahan area permainan dan ruang pameran, pasar ini diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.